

PENINGKATAN CAKUPAN IMUNISASI DASAR DI MASA PANDEMI COVID-19 MELALUI PENDIDIKAN KESEHATAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TANJUNG MORAWA TAHUN 2021

Wilda Wahyuni Siregar¹, Nikmah Jalilah Ritonga², Juneris Aritonang³,
Supran Hidayat Sihotang⁴

¹Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam

Email: wilda09wahyuni@gmail.com

²Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam

email: nikhahritonga990@gmail.com

³Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan, Universitas Sari Mutiara Indonesia

email: aritonangjuneris@gmail.com

⁴ Universitas Tjut Nyak Dhien

email: supranhidayat0309@gmail.com

ABSTRAK

Imunisasi merupakan salah satu upaya menurunkan angka kematian bayi dan balita secara efektif dan menjadi dasar utama pelayanan kesehatan preventif dan mengurangi penyebaran infeksi. Di masa pandemi Covid-19 ini, imunisasi tetap harus diupayakan terlaksana lengkap dan sesuai jadwal untuk melindungi anak dari PD3I. Berbagai wilayah Indonesia cakupan imunisasi rutin seperti campak, rubella, dan difteri semakin menurun sejak Maret 2020. Pada bulan Mei 2020 dilaporkan cakupan imunisasi difteri pertusis, dan tetanus (DPT3) berkurang > 35% dibandingkan di tahun 2019. Hal ini disebabkan tingginya kecemasan ibu takut membawa bayi balitanya ke posyandu, merasa kegiatan posyandu belum aman dilakukan di masa pandemi Covid-19. Survey awal didapati mayoritas responden memiliki tingkat kecemasan yang tinggi dan mayoritas responden berpengetahuan rendah tentang upaya pencegahan penyebaran imunisasi pada saat imunisasi di masa pandemi Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifitasan pendidikan kesehatan terhadap perilaku ibu dan cakupan imunisasi dalam pemberian imunisasi pada masa pandemi Covid-19 di wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Morawa. Hasil penelitian menunjukkan Ada pengaruh pendidikan kesehatan dalam meningkatkan cakupan imunisasi dalam pandemik COVID-19 Di Wilayah Kerja Wilayah Puskesmas Tanjung Morawa (p -value < 0.05).

Keywords/Kata Kunci : Cakupan imunisasi; Covid-19; Pendidikan Kesehatan

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 19 (COVID-19) penyakit yang disebabkan oleh virus Novel Coronavirus (2019-nCoV) dan menjadi sebuah pandemik dan menjadikannya sebagai krisis kesehatan masyarakat terburuk dalam satu generasi. Data 28 Oktober 2020 diperoleh COVID-19 telah menyebar di 218 negara dengan jumlah pasien terkonfirmasi 43.540.739 orang dan 1.160.650 jiwa meninggal. Di Indonesia jumlah kasus terkonfirmasi sebanyak 400.483 orang dan 13.612 diantaranya meninggal dunia. Perubahan global terjadi secara drastis hingga mengganggu penyediaan layanan kesehatan yang secara rutin terlaksana seperti layanan imunisasi.¹

Sistem kesehatan nasional, imunisasi merupakan salah satu upaya menurunkan angka kematian bayi dan balita secara efektif dan menjadi dasar utama pelayanan kesehatan preventif dan mengurangi penyebaran infeksi. Di masa pandemi ini, imunisasi tetap harus diupayakan lengkap sesuai jadwal untuk melindungi anak dari PD3I.²

Kenyataannya layanan imunisasi cenderung terabaikan terbukti penurunan cakupan imunisasi di berbagai wilayah Indonesia. Cakupan imunisasi rutin seperti campak, rubella, dan difteri semakin menurun sejak Maret 2020. Pada bulan Mei 2020 dilaporkan cakupan imunisasi difteri pertussis, dan tetanus (DPT3) berkurang > 35% dibandingkan di tahun 2019.³

Penilaian cepat pada April 2020 oleh Kemenkes dan UNICEF Indonesia diperoleh bahwa 84% dari semua fasilitas kesehatan melaporkan layanan imunisasi terganggu di level Puskesmas dan Posyandu. Gangguan dalam layanan imunisasi sangat besar dan langsung dirasakan, beberapa hambatan yang diamati di berbagai tingkatan seperti: penghentian layanan, berkurangnya animo

masyarakat ke pusat layanan kesehatan yang disebabkan ketakutan tertular COVID-19. Dari survei tersebut ditemukan kendala pasokan akibat petugas pengelola program imunisasi dan sumber daya imunisasi dialihkan ke penanganan COVID-19, terbatasnya alat pelindung diri untuk imunisasi yang aman, dan kekurangan komoditas.⁴

Hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti dan tim di Lingkungan V Pekan Tanjung Morawa ditemukan tingginya kecemasan ibu, rendahnya pengetahuan ibu terkait upaya pencegahan penyebaran infeksi COVID-19 selama kegiatan imunisasi. Dari hasil penelitian tersebut dibutuhkan promosi kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang amannya pemberian imunisasi di tengah pandemic COVID-19.⁵

Dari survey awal, 5 ibu seluruhnya mengaku tidak pernah membawa bayi-balitanya ke posyandu baik melakukan pengukuran tumbuh kembang maupun imunisasi. Hal ini sejalan dengan rendahnya cakupan imunisasi dan posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Morawa. Seluruh ibu mengatakan ada rasa ketakutan tersendiri jika membawa bayinya ke posyandu ataupun ke puskesmas sejak di bulan Februari yang lalu. Berdasarkan fenomena tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul Peningkatan Cakupan Imunisasi Dasar Balita di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Pendidikan Kesehatan Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Morawa. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifitasan pendidikan kesehatan terhadap perilaku ibu dan cakupan imunisasi dalam pemberian imunisasi pada masa pandemi COVID-19 di wilayah Kerja

DOI:

Puskesmas Tanjung Morawa. Urgensi Penelitian, rendahnya cakupan imunisasi bayi dan balita di masa pandemi COVID-19; mayoritas kurangnya pengetahuan ibu dan keluarga dalam upaya pencegahan penyebaran COVID-19 pada saat imunisasi; masih ditemukan kegiatan posyandu tidak sesuai dengan petunjuk teknis posyandu aman di tengah pandemi COVID-19.

penelitian ini adalah data primer diperoleh melalui wawancara secara langsung dengan menggunakan menggunakan kuesioner yang telah disiapkan dan juga data sekunder diperoleh dari Buku KIA yang dimiliki oleh bayi-Balita dalam penelitian

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini bersifat kuasi eksperimen dengan pendekatan case control. Penelitian ini akan dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal Februari s/d September 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi 0-12 bulan yang berada di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Morawa berjumlah 95 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bayi 0-12 bulan yang berada di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Morawa (*total sampling*). Data dalam

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan Ada pengaruh pendidikan kesehatan dalam meningkatkan cakupan imunisasi dalam pandemik COVID-19 Di Wilayah Kerja Wilayah Puskesmas Tanjung Morawa ($p\text{-value} < 0.05$). Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

a. Karakteristik responden berdasarkan umur, pendidikan dan pekerjaan ibu yang memiliki bayi 0-12 bulan dalam pemberian imunisasi di era pandemi Covid-19 di Puskesmas Tanjung Morawa tahun 2021

Tabel 1 Distribusi frekuensi Karakteristik responden berdasarkan umur, pendidikan responden

No	Karakteristik	Frekuensi	Persentasi
1	Usia		
	< 20 tahun	18	18.9
	20-30 Tahun	47	49.5
	>30 tahun	30	31.6
	Total	95	100
2	Pendidikan		
	Pendidikan dasar (SD dan SMP)	23	24.2
	SMA	51	53.7
	Perguruan tinggi	21	22.1
	Total	95	100

Hasil penelitian yang telah dituangkan ke dalam tabel 1 didapati mayoritas responden berusia di rentang kelompok usia 20-30 tahun (49.5%) dengan tingkat pendidikan SMA (53.7%) dan hanya 16.7% tingkat pendidikan hingga ke perguruan tinggi.

b. Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap cakupan imunisasi bayi 0-12 bulan dalam pemberian imunisasi di era pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Morawa tahun 2021

Tabel 2 Tabel Tabulasi data uji Mc. Nemar pengaruh pendidikan kesehatan terhadap cakupan imunisasi bayi 0-12 bulan dalam pemberian imunisasi di era pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Morawa tahun 2021

Cakupan imunisasi bayi 0-12 bulan		Post test				Total	%	p-value
		Tidak lengkap		Lengkap				
		F	%	F	%			
Pre test	Tidak lengkap	13	20	28	42	41	62	0.000
	Lengkap	0	0	25	38	25	38	
Total		13	19.7	53	80	66	100	

Variabel	Pre test		Post test	
	F	%	f	%
Cakupan imunisasi				
Tidak lengkap	56	59	27	28.4
Lengkap	39	41	68	71.6
Total	95	100	95	100

Hasil uji bivariante menggunakan uji Mc, Nemar terdapat pengaruh yang signifikan pendidikan kesehatan terhadap cakupan imunisasi bayi 0-12 bulan dalam pemberian imunisasi di era pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Morawa tahun 2021 dengan *p-value* 0.000 (*p-value*<0.05).

2. Pembahasan

Pandemi Covid-19 berdampak negatif karena menyebabkan peningkatan angka kesakitan dan kematian dunia dan merubah tatanan faktor kesehatan dan faktor lainnya. Selain itu pandemi Covid-19 merubah tata cara kebiasaan termasuk menyebabkan gangguan dalam program imunisasi rutin. Terjadi penurunan imunisasi bayi dan anak tepat waktu secara global (Organisasi Kesehatan Dunia 2020) dan di

Kanada dan Amerika Serikat.¹ Penyediaan, mempertahankan dan memperkuat cakupan imunisasi lengkap selama pandemi Covid-19 menjadi tantangan baru yang dirasakan oleh petugas kesehatan.²

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya, pemberian pendidikan kesehatan meningkatkan cakupan imunisasi Pentabio lanjutan di Puskesmas Lampaseh Aceh.³ Pengetahuan menjadi landasan penting untuk menentukan suatu tindakan. Pengetahuan, sikap dan

DOI:

perilaku seseorang akan kesehatan merupakan faktor yang menentukan dalam mengambil suatu keputusan. Orang yang berpengetahuan baik akan mengupayakan kemampuan menerapkan pengetahuannya didalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan atau *kognitif* merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya suatu tindakan seseorang (*overt behavior*). Dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang dasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan.⁴

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa edukasi menggunakan metode brainstorming dan audiovisual efektif dalam meningkatkan pengetahuan Hal ini karena metode-metode tersebut mengharuskan semua ibu terlibat aktif untuk menyatakan pendapat dan pengalamannya mengenai stunting. Adanya *association stimulus* menggunakan pengalaman atau perilaku lama dari para ibu balita menyebabkan pesan lebih mudah diterima dan dipahami oleh ibu balita⁴

Peneliti berpendapat bahwa pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang pemberian imunisasi di era pandemi Covid-19, di mana berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa terjadi peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan. Sebelum dilakukan pendidikan kesehatan setengah dari jumlah responden memiliki tingkat pengetahuan yang kurang. Ibu yang memiliki pengetahuan kurang sebagian besar tingkat pendidikannya hanya lulusan SD dan SMP.

Pelayanan imunisasi merupakan komponen penting dari pelayanan kesehatan. Oleh karena itu, kegiatan imunisasi rutin harus tetap dipertahankan dengan mematuhi

protokol kesehatan yang ketat untuk mencegah penularan Covid-19. Petugas kesehatan meyakinkan anak-anak diimunisasi dengan tepat waktu termasuk pada tahap awal ialah meyakinkan orang tua yang ragu akan vaksin bahwa vaksin itu aman dan efektif.⁵

Pada awal masa pandemi Covid-19 di Indonesia pelayanan posyandu sempat terhenti dan akhirnya pada pelaksanaan aktifitas pelayanan imunisasi didapatkan terjadi penurunan. pelayanan imunisasi seharusnya menjadi kegiatan yang tetap berjalan dan tidak kalah pentingnya dengan pelayanan pencegahan maupun penanganan kasus Covid-19 dikarenakan imunisasi salah satu pelayanan kesehatan esensial dan tetap menjadi kegiatan prioritas dalam pelaksanaannya. Hal tersebut dikarenakan bayi dan balita berada di tahap awal kehidupannya, melalui pemantauan tumbuh kembang dan imunisasi dapat meningkatkan daya tahan tubuh anak pengontrolan tumbuh kembang bayi balita sebagai identifikasi derajat kesehatan.⁶

Walaupun Ibu yang memiliki balita khawatir untuk datang kefasilitas kesehatan tetapi di era pandemi Covid-19 ini imunisasi tetap dilaksanakan sesuai jadwal usia bayi dan pelaksanaan imunisasi di lakukan dengan prinsip pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) serta menjaga jarak 1-2 meter.⁷

SIMPULAN

Ada pengaruh pendidikan kesehatan dalam meningkatkan cakupan imunisasi dalam pandemik COVID-19 Di Wilayah Kerja Wilayah Puskesmas Tanjung Morawa ($p\text{-value} < 0.05$).

UCAPAN TERIMA KASIH

1. LPPM Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam, yang melah memberikan segala informasi terkait jadwal dan kesempatan mengikuti seleksi penerimaan proposal penelitian dari Kemenristekdikti.
2. Kemenristekdikti yang telah mendanai penelitian dosen pemula untuk pendanaan tahun 2021.
3. Kepala Puskesmas Tanjung Morawa atas kerjasama dan dukungannya dalam penyelesaian penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Durankuş F, Aksu E. Effects Of The Covid-19 Pandemic On Anxiety And Depressive Symptoms In Pregnant Women: A Preliminary Study. *J Matern Neonatal med.* 2020;
- Direktur Jenderal Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Kemenkes RI. petunjuk Teknis Pelayanan Imunisasi Pada Masa Pandemi Covid-19. Kementerian Kesehatan Indonesia. 2020;
- Anonymous. Who And Unicef Warn Of a Decline In Vaccinations During Covid-19. *Saudi Med J.* 2020;
- Kemenkes Menyusui Sebagai Dasar Kehidupan Tema Pekan Asi Sedunia, 1-7 Agustus 2018. 1st ed. jakarta: kementerian kesehatan ri; 2018. 1-6 p.
- Aritonang J, Nugraeny L, SUMIatik, Siregar RN. Peningkatan Pemahaman Kesehatan Pada Ibu Hamil Dalam Upaya Pencegahan Covid-19. *J Solma.* 2020;
- Macdonald Ne, Comeau JI, Dubé È, Bucci LM. Covid-19 and Missed Routine Immunizations: Designing For Effective Catch-Up In Canada. *Can J Public Health.* 2020;
- McNally VV, Bernstein HH. The Effect Of The Covid-19 Pandemic On Childhood Immunizations: Ways To Strengthen Routine Vaccination. *Pediatr ann.* 2020;
- Aritonang J. Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Pentabio Lanjutan Setelah Pemberian Pendidikan Kesehatan di puskesmas lampaseh aceh. *J ris kesehat nas*
- Wahyurin, Izka Sofiyya; Aqmarina, N Arfiyanti; Rahmah H Alfi; Ade Hucns. Pengaruh Edukasi Stunting Menggunakan Metode Brainstorming Dan Audiovisual Terhadap Pengetahuan Ibu Dengan Anak Stunting. *real j.* 2020;3(1):1-10.
- Who Regional Office For Europe. Guidance On Routine Immunization Services During Covid-19 pandemi In The Who European Region. 2020.
- Prihati DR, Wirawati Mk, Supriyanti E. Analisis Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Di Kelurahan Baru Kotawaringin Barat Tentang Covid 19. *Malahayati Nurs J.* 2020;